

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah jual beli tanah berdasarkan hukum adat yang berlaku di Desa Arang-Arang memberikan kepastian dan perlindungan hukum, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Fokus penelitian adalah untuk memahami proses, aturan, dan nilai-nilai adat yang melandasi transaksi jual beli tanah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan jual beli tanah di Desa Arang-arang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi masih dilakukan berdasarkan hukum adat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan empiris, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh adat, kepala desa, pemilik tanah, dan masyarakat setempat, serta studi dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jual beli tanah di Desa Arang-Arang masih sangat dipengaruhi oleh hukum adat, di mana kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat harus disaksikan oleh tokoh adat, kepala desa dan masyarakat setempat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hukum adat masih memiliki relevansi yang kuat dalam mengatur jual beli tanah di Desa Arang-Arang, meskipun terdapat tantangan dalam menghadapi modernisasi dan regulasi hukum nasional. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya menjaga keseimbangan antara hukum adat dan hukum negara untuk memastikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Jual Beli Tanah, Hukum Adat, Desa Arang-Arang*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of land sales and purchases based on customary law in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. The focus of the study is to understand the process, rules, and customary values that underlie land sales and purchases, as well as to identify the factors that cause land sales and purchases in Arang-arang Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency to still be carried out based on customary law. The research method used is qualitative with an empirical approach, where data is collected through in-depth interviews with traditional leaders, village heads, landowners, and local communities, as well as related document studies. The results of the study indicate that land sales and purchases in Arang-Arang Village are still heavily influenced by customary law, where agreements between the parties involved must be witnessed by traditional leaders, village heads and local communities. This study concludes that customary law still has strong relevance in regulating land sales and purchases in Arang-Arang Village, despite challenges in facing modernization and national legal regulations. The implication of this finding is the importance of maintaining a balance between customary law and state law to ensure legal protection and certainty for the community.

Keywords: *Land Sale and Purchase, Customary Law, Arang-Arang Village*